

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Singosari merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Malang yang secara astronomis terletak diantara $112^{\circ}37'95''$ sampai $112^{\circ}44'16''$ Bujur Timur, dan $7^{\circ}54'72''$ sampai $7^{\circ}51'62''$ Lintang Selatan. Luas wilayah Kecamatan Singosari secara keseluruhan yaitu $113,74 \text{ km}^2$ atau sekitar 3,98% dari total luas Kabupaten Malang. Kecamatan Singosari di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lawang dan Kabupaten Pasuruan, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jabung, di sebelah selatan berbatasan dengan Kota Malang dan Kecamatan Pakis, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Karangploso.

Kecamatan Singosari memiliki 17 Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 180.050 orang. Beberapa fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Singosari diantaranya 69 Sekolah Dasar, 30 Sekolah Menengah Pertama, 20 SMA&SMK, dan 2 Perguruan Tinggi. Tersedia juga fasilitas kesehatan diantaranya 20 Apotek, 5 Puskesmas, 10 Klinik/Balai Kesehatan dan 4 Rumah Sakit. (Badan Pusat Statistik,2021).

Jumlah produksi sampah di Kabupaten Malang dalam satu tahun mencapai 400 ribu ton. Dari jumlah produksi sampah tersebut tidak semua bisa ditangani oleh Pemerintah Kabupaten Malang. Hanya sekitar 40% atau 160 ribu ton yang bisa diangkut ke TPA. Sisanya sebesar 60% dari produksi sampah tersebut masih memerlukan pengolahan supaya tidak mencemari lingkungan. Pemerintah Kabupaten Malang berupaya mengembangkan pengelolaan sampah melalui adanya Tempat Penampungan Sampah (TPS) yang ada di desa-desa. Sampah yang ditampung di TPS ini mampu mengurangi 15% dari beban pemerintah atau sekitar 6 ribu ton. Di Kecamatan Singosari terdapat 7 TPS, diantaranya TPS Kembang, TPS Tunjungtirto,

TPS Gembrung, TPS Candirenggo, TPS Kostrad Singosari, TPS Watugede dan TPS Banjararum.

Laju pertumbuhan penduduk per tahun dari 2010 hingga 2021 di Kecamatan Singosari adalah 0,83% dengan kepadatan penduduk per km² sebanyak 1.583 penduduk. Jumlah penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan jumlah timbulan sampah juga semakin meningkat. Kecamatan Singosari merupakan kecamatan dengan jumlah timbulan sampah terbesar di Kabupaten Malang yaitu sebesar 484,31 m³/hari, jumlah ini sepadan karena jumlah penduduk di Kecamatan Singosari juga merupakan jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Malang. (DIKPLHD, 2020)

Pengelolaan sampah di Kecamatan Singosari masih menggunakan paradigma lama, yaitu kumpul-angkut-buang tanpa adanya pemilahan. Jumlah produksi sampah yang dihasilkan di Kecamatan Singosari yaitu sebesar 484,31 m³/hari, sedangkan untuk kapasitas atau kemampuan petugas kebersihan dalam mengangkut sampah menuju TPS adalah sebesar 362,88 m³, sehingga terdapat selisih yaitu sebesar 121,430 m³. Selisih tersebut terbagi dari volume sampah yang masyarakat buang ke sungai, dibakar serta menimbun sampah pada lahan tertentu.

Pengumpulan sampah oleh petugas kebersihan dilakukan 2-3 kali sehari namun dikarenakan terbatasnya alat pengumpul sampah dan juga petugas sehingga sampah yang diangkut belum mencakup seluruh wilayah di Kecamatan Singosari. Sehingga diperlukan penelitian untuk mengkaji pengumpulan sampah yang tepat untuk diterapkan berdasarkan timbulan sampah yang dihasilkan dari rumah tangga di Kecamatan singosari. Diharapkan dengan adanya perencanaan ini dapat membantu masyarakat dalam pengumpulan sampah sehingga dapat berkurangnya sampah yang tertumpuk di rumah tangga.

1. 2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kecamatan Singosari?

2. Bagaimana skenario pengumpulan sampah yang dapat diterapkan di Kecamatan Singosari?
3. Bagaimana sarana dan prasarana pengumpul sampah di Kecamatan Singosari?

1.1 Tujuan

Merencanakan sistem pengumpulan sampah berbasis volume sampah yang dihasilkan dan karakteristik wilayah Kecamatan Singosari.

1.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan terapan ilmu pengetahuan yang didapatkan peneliti selama mempelajari mata kuliah persampahan khususnya dalam bidang pengelolaan prasarana dan sarana di Kecamatan Singosari
2. Menjadi masukan dan pertimbangan bagi Pemerintah di Kecamatan Singosari.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui dan memahami tentang pengelolaan sarana dan prasarana sampah yang dilakukan oleh Kecamatan Singosari.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi batasan penelitian ini adalah :

1. Sumber sampah merupakan sampah rumah tangga.
2. Menghitung jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari rumah tangga.
3. Menghitung komposisi sampah yang dihasilkan.
4. Menganalisis kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kecamatan Singosari
5. Menganalisis jenis alat pengumpul sampah yang dapat digunakan.
6. Menganalisis berapa jumlah alat pengumpul yang dibutuhkan.
7. Menganalisis sistem pengumpulan sampah berbasis volume sampah ke Tempat Penampungan Sampah.